

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana dua variabel berhubungan satu sama lain dengan menggunakan Metode *cross-sectional* melibatkan penggunaan pendekatan atau pengumpulan data secara bersamaan untuk menyelidiki bagaimana faktor-faktor resiko dan efek berkorelasi satu sama lain. Tujuan metode penelitian ini untuk mengetahui “Hubungan Karakteristik Keluarga dan Pola Makan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu”.

#### **3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **3.2.1. Populasi**

Merujuk pada keseluruhan elemen yang menjadi fokus penelitian, yang meliputi baik objek maupun subjek, dengan karakteristik dan atribut khusus yang ditentukan dinamakan populasi (Jailani & Jeka, 2023). Di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu Kelurahan Tunjungsekar, ada 108 balita stunting dalam keluarga yang termasuk dalam kategori pendek dan sangat pendek dalam penelitian ini.

### 3.2.2. Sampel

Sebagai sumber data yang sebenarnya, sebagian kecil populasi disebut sebagai sampel, yang digunakan untuk mewakili populasi penelitian secara keseluruhan (Amin et al., 2023). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan rumus slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

d : Error Margin

n : Jumlah Sampel

N: Total Populasi

Diketahui :

d : 10%

N : 108 populasi

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108 (0,1)^2}$$

$$n = 51,92$$

Penelitian ini mengumpulkan total 51,92 sampel, yang dibulatkan menjadi 52 responden balita stunting dengan katori pendek dan sangat pendek.

### 3.2.3. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

#### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada karakteristik yang umum dari subjek penelitian terhadap populasi target dan sumber (Adiputra et al., 2021). Peneliti telah menetapkan kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Keluarga yang mau menandatangani *informed consent*
- b. Keluarga yang memiliki anak balita yang mengalami stunting dalam usia 1 hingga 5 tahun.
- c. Keluarga yang tinggal di wilayah yang menjadi fokus penelitian.
- d. Keluarga dengan keadaan sehat jasmani.

#### 2. Kriteria eksklusi

Syarat yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian, dan jika subjek tidak memenuhi kriteria tersebut, mereka harus dikecualikan dari partisipasi dalam penelitian adalah kriteria eksklusi (Adiputra et al., 2021). Peneliti telah menetapkan bahwa keluarga yang menolak untuk menandatangani persetujuan informasi akan dikeluarkan dari penelitian.

### 3.2.4. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel, metode probabilitas dengan *cluster sampling* digunakan, yang berarti sampel dikelompokkan menurut daerah atau lokasi populasi. Metode sampling ini digunakan untuk mengumpulkan sampel yang relevan dengan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Sampling dikumpulkan berdasarkan masing-masing kelompok menggunakan rumus berikut :

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan :

$N_1$  : Besar populasi tiap posyandu

$N$  : Besar seluruh populasi

$n$  : Besar seluruh sampel

$n_1$  : Besar sampel tiap posyandu

Perhitungan besar responden tiap posyandu sebagai berikut :

1) Posyandu Tunjungsekar 1

$$n_1 = \frac{14}{108} \times 52 = 7 \text{ responden}$$

2) Posyandu Tunjungsekar 2

$$n_1 = \frac{27}{108} \times 52 = 13 \text{ responden}$$

3) Posyandu Tunjungsekar 3

$$n_1 = \frac{6}{108} \times 52 = 3 \text{ responden}$$

4) Posyandu Tunjungsekar 4A

$$n_1 = \frac{12}{108} \times 52 = 6 \text{ responden}$$

5) Posyandu Tunjungsekar 4B

$$n_1 = \frac{10}{108} \times 52 = 5 \text{ responden}$$

6) Posyandu Tunjungsekar 5

$$n_1 = \frac{22}{108} \times 52 = 10 \text{ responden}$$

7) Posyandu Tunjungsekar 6A

$$n_1 = \frac{11}{108} \times 52 = 5 \text{ responden}$$

8) Posyandu Tunjungsekar 6B

$$n1 = \frac{5}{108} \times 52 = 2 \text{ responden}$$

### **3.3. Variabel Penelitian**

Sugiyono menyatakan bahwa variabel penelitian adalah apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dikumpulkan data, dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan (Ulfa, 2021).

#### **3.3.1. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel independen atau yang mempengaruhi variabel lain (Syafriada, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu karakteristik keluarga dan pola makan.

#### **3.3.2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas (Syafriada, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kejadian stunting pada balita.

### **3.4. Definisi Operasional**

Nama variabel yang akan diteliti dan metode pengukurannya disebut sebagai operasional variabel. Matrik ini terdiri dari nama variabel, deskripsi operasional, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur yang digunakan, serta definisi operasional variabel (Ulfa, 2021). Definisi operasional pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Hubungan Karakteristik Keluarga Dan Pola Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolangu

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Dependen (Stunting pada balita)	Suatu keadaan yang dialami anak/ balita yang pendek setelah dilakukan pengukuran	Pengukuran secara standar antropometri anak dengan mengukur PB/U atau TB/U.	Observasi pengukuran tinggi badan atau panjang badan	Ordinal	1. Sangat pendek (severely stunted) : <-3 SD 2. Pendek (stunted): -3 SD sampai dengan <-2SD
Independen (Pendidikan orang tua)	Pengalaman responden dalam menempuh jalur pendidikan terakhir	Jenjang pendidikan	Wawancara	Ordinal	1 Rendah : Tamat SD, SMP 2 Menengah : Tamat SMA 3 Tinggi : Perguruan tinggi
Independen (Pekerjaan orang tua)	Kegiatan yang menghasilkan upah atau pendapatan	Kegiatan di dalam atau luar rumah	Wawancara	Ordinal	1 = Tidak bekerja 2 = PNS 3 = Pegawai swasta 4=wiraswasta

Independen (Pendapatan keluarga)	Kondisi keuangan keluarga berdasarkan penghasilan keluarga untuk memberi makanan pada balita	Upah bulanan	Wawancara	Ordinal	1 = > Rp. 3.194.143 : lebih dari UMR 2 = < Rp. 3.194.143 : Kurang Dari UMR
Independen (Jumlah anak)	Jumlah anak dalam satu rumah tangga	Jumlah anak	Wawancara	Ordinal	1. Sedikit : <2 anak 2. Sedang : 3 s/d 5 anak
Independen (Pola makan)	Pola pemenuhan nutrisi dengan usia berdasarkan jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makan.	1. Jenis makanan (1,2,3,4,5) 2. Jumlah makanan (6) 3. Jadwal makan (7,8,9,10,11	Kuesioner	Ordinal	Sangat sering = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1 Kategori pola makan : Tidak tepat <55% Tepat 55-100%

### 3.5. Instrumen Penelitian

Untuk membuat proses penelitian lebih sistematis dan membuat penelitian lebih mudah, instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mengukur jumlah data yang akan dikumpulkan. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data hampir sama (Adiputra et al., 2021).

#### 2.5.1. Instrumen Independen

##### 1. Instrumen karakteristik keluarga

Wawancara digunakan sebagai alat penelitian untuk menilai variabel independen karakteristik keluarga seperti pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga, dan jumlah anak dalam keluarga..

##### 2. Instrumen pola makan

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel dependen pola makan menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner ini telah melalui tahap validasi dan reliabilitas dengan mengukur hubungan data di setiap pertanyaan. Ini adalah alat penelitian yang telah diuji untuk memastikan keakuratannya dan konsistensinya ini merupakan kuesioner dari Robetta (2017) mengenai “Analisis Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting” kuesioner pola makan ini diukur menggunakan *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) dan menggunakan skala likert. Ada beberapa kategori dalam jawaban : sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Pernyataan yang diajukan terdiri dari sebelas soal. Soal-soalnya menunjukkan jenis makanan (1, 2, 3, 4, 5), jumlah porsi makanan (6), dan jadwal makan (7, 8, 9, 10, 11). Pernyataan nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, dan 11 telah diuji validitasnya dengan hasil  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel, yang menunjukkan bahwa mereka valid untuk digunakan. Hasil jawaban responden akan dijumlahkan



dengan nilai akhir minimal 11 dan nilai maksimal 44. Alat ini sangat reliabel, menurut uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yang menghasilkan hasil 0,950.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah data masing-masing pertanyaan berkorelasi dengan skor total. Item pada instrumen dianggap valid jika  $> 0.05$  atau dengan cara membandingkan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel maka kuesioner dianggap valid. 10 orang yang mengikuti tes ini memiliki hasil  $r$  tabel 0,632. Kuesioner pola makan berisi sebelas pertanyaan valid yang mencakup jumlah makanan, frekuensi makan, dan jadwal makan. Namun, uji reliabilitas menggunakan metode alpha cronbach, yang diukur dengan skala 0–1. Apabila hasil lebih dari 0,7 maka dianggap reliabel. Pada uji realibilitas ini didapatkan hasil sebesar 0,908. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaannya reliabel.

### **2.5.2. Instrumen Dependen**

Instrumen penelitian yang digunakan pada variabel dependen yaitu peneliti mendapatkan data sekunder berupa laporan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Cara Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Menggunakan berbagai lembar pertanyaan, wawancara terstruktur dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang karakteristik keluarga seperti pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, pendapatan keluarga, dan jumlah anak.

2. Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai pola makan berupa jenis makanan, frekuensi makan, dan jumlah makan anak balita stunting.

#### **3.6.2 Prosedur Pengambilan Data**

1. Teknik persiapan

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini sudah memiliki serangkaian izin baik dari dinas kesehatan, puskesmas, dan pihak sekolah sebagaimana berikut

- 1) Peneliti mengurus surat ijin penelitian yang diperlukan untuk memastikan legalitas penelitian meliputi surat izin dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang, surat izin ke Dinas Kesehatan kota Malang, dan surat izin ke Puskesmas Mojolangu sebagai wilayah penelitian.
- 2) Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Mojolangu untuk mengetahui jumlah balita stunting. Kemudian peneliti juga melakukan studi pendahuluan kepada kader dengan metode wawancara untuk mengetahui karakteristik keluarga dan pola makan anak.
- 3) Berkoordinasi dengan pihak puskesmas untuk menyamakan pemahaman tentang penelitian yang akan dilaksanakan serta memaparkan tahapan-

tahapan pelaksanaannya.

- 4) Menyiapkan peralatan untuk pengumpulan data penelitian, termasuk lembar kuesioner, lembar wawancara terstruktur, dan alat tulis.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Dalam penelitian ini, tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah peneliti mendapatkan data balita stunting di kelurahan Tunjungsekar dari Puskesmas Mojolangu
- 2) Kemudian peneliti mendatangi posyandu yang pada saat itu kebetulan ada event gizi khusus balita stunting yang ada di kelurahan Tunjungsekar.
- 3) Peneliti mengumpulkan ibu dan anak yang termasuk dalam kriteria inklusi, lalu peneliti mengacak responden sesuai teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu semua responden mendapat kode nomor lalu peneliti mengacaknya menggunakan aplikasi *spin the well*.
- 4) Setelah responden terpilih, peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian.
- 5) Setelah memahami tujuan dan manfaat penelitian, diminta agar calon responden yang setuju untuk berpartisipasi menandatangani lembar persetujuan. tertulis sebagai bukti persetujuan mereka.
- 6) Setelah lembar persetujuan tertulis ditandatangani, peneliti mulai mengumpulkan data.
- 7) Peneliti sendiri mengumpulkan data awal dengan wawancara secara terstruktur kepada responden mengenai karakteristik keluarga berupa pendidikan, pekerjaan pendapatan dan jumlah anak.

- 8) Setelah melakukan wawancara secara terstruktur, peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden untuk mengumpulkan data pola makan
- 9) Jika responden merasa ada sesuatu yang tidak jelas selama pengisian kuesioner, mereka dipersilahkan untuk bertanya kembali kepada peneliti
- 10) Peneliti membantu responden selama pengisian kuesioner
- 11) Setelah semua pertanyaan dijawab, lembar kuesioner dikumpulkan kembali dan diteliti lagi.
- 12) Jika ada pertanyaan yang belum terjawab secara lengkap, peneliti menyerahkan kembali lembar kuesioner kepada responden dan diteliti lagi.
- 13) Karena jumlah responden tidak memenuhi jumlah sampel hanya 37 responden, peneliti melakukan pengambilan data secara *door-to-door* dengan mendatangi 15 rumah responden bersama kader. Pengambilan data tambahan secara *door-to-door* dilakukan selama 2 hari di hari yang berbeda.
- 14) Peneliti mendatangi rumah responden lalu memberikan lembar *informed consent*, apabila responden bersedia menjadi sampel, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur mengenai karakteristik keluarga, kemudian peneliti membagikan lembar kuisoner mengenai pola makan balita.
- 15) Setelah selesai melakukan pengambilan data, peneliti menghitung *score* dan mencari hubungan data yang didapat dengan kejadian stunting.

### **3.7. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di posyandu kelurahan Tunjungsekar wilayah kerja Puskesmas Mojolangu.

### 3.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 April 2024 -29 April 2024.

### 3.8. Analisa Data dan Penyajian Data

Menemukan dan menyusun data rinci dari catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara dikenal sebagai analisis data (Waruwu, 2023). Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

#### 3.8.1. Analisa Univariat

Setiap variabel secara terpisah, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti dinamakan univariat (Amelia, 2020). Variabel yang digunakan adalah umur balita, dan jenis kelamin balita.

#### 3.8.2. Analisa Bivariat

Data yang melibatkan pengukuran dua variabel pada waktu tertentu disebut analisis *bivariate* (Guarango, 2022). Analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa hubungan antara variabel independen dan dependen serta hubungan antara karakteristik keluarga dan pola makan dengan kasus stunting pada balita. Selain itu, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan uji *Chi Square*.

#### 1. Signifikan

Hasil signifikan berarti adanya hubungan dengan sampel yang diteliti dengan  $p \text{ value} < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## 2. Tidak Signifikan

Hasil tidak signifikan berarti tidak ada hubungan dengan sampel yang diteliti dengan  $p \text{ value} > \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.8.3. Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data pada penelitian ini yaitu :

#### 1. *Editing*

Pada tahap ini penulis memeriksa data yang dimasukkan apakah sudah sesuai kriteria atau tidak. Editing yang harus dilakukan seperti :

- a. Mengecek kelengkapan data berupa semua identitas dan pertanyaan sudah diisi
- b. Mengecek isi data (relevan atau tidak)
- c. Selanjutnya, data diolah menggunakan SPSS versi 26.

#### 2. *Coding*

Memilih jawaban yang diberikan responden menurut jenisnya; memberikan nilai atau skor untuk masing-masing jawaban pada item kuesioner sesuai dengan definisi operasional; dan mengumpulkan nilai total untuk mengidentifikasi kategori responden berdasarkan masing-masing variabel independen. Dalam penelitian ini kode yang akan digunakan sehingga mempermudah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

##### a. Kode stunting

Sangat pendek (*severely stunted*)  $< -3 \text{ SD}$  : 1

Pendek (*stunted*)  $-3 \text{ SD}$  sampai dengan  $< -2 \text{ SD}$  : 2

- b. Kode pendidikan orang tua
- Tamat SD : 1
  - Tamat SMP : 2
  - Tamat SMA : 3
  - Tamat Perguruan Tinggi : 4
- c. Kode pekerjaan orang tua
- Tidak bekerja : 1
  - PNS : 2
  - Pegawai swasta : 3
  - Wiraswasta : 4
- d. Kode pendapatan keluarga
- < UMR kota Malang Rp. 3.194.143 : 1
  - > UMR kota Malang Rp. 3.194.143 : 2
- e. Kode jumlah anak
- <2 anak : 1
  - 3 s/d 5 anak : 2
- f. Kode pola makan
- Sangat sering : 4
  - Sering : 3
  - Jarang : 2
  - Tidak pernah : 1

### 3. *Scoring*

Skoring merupakan penilaian dengan memberikan skor atau bobot pada setiap pertanyaan yang akan dijawab oleh responden sehingga mempermudah penghitungan. Dalam penelitian ini terdapat skor yang diberikan sebagai berikut

Pola makan

Sangat sering : 4

Sering : 3

Jarang : 2

Tidak pernah : 1

### 4. *Tabulating*

Mengelompokkan data yang telah dikodekan ke dalam bentuk tabel agar lebih mudah disajikan.

### 5. *Entry*

Proses memasukkan data ke dalam program komputer sehingga komputer dapat memprosesnya.

### 6. *Cleaning*

Proses pengecekan kembali data program untuk mencegah kesalahan.

#### **3.8.4. Penyajian Data**

Semua data yang diperoleh dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

### **3.9. Etika Penelitian**

Penelitian telah melakukan uji etik dan mendapatkan *ethical approval* dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.31/0426/2024 pada tanggal 15 Mei 2024.



Setelah mendapat persetujuan dari semua pihak yang terlibat, peneliti melihat masalah etik berikut saat melakukan penelitian :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan tujuan bahwa responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti menggunakan nama inisial pada semua lembar pengumpulan data dan hasil penelitian untuk menjaga identitas responden tetap rahasia.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang diperoleh dari penelitian tidak diketahui oleh orang lain. Peneliti hanya menggunakan data responden dan data hanya diberikan kepada kelompok yang terlibat dalam penelitian.

4. Kebermanfaatan (*beneficence*)

Subjek penelitian diposisikan dengan baik dan tidak dirugikan. Hasilnya menguntungkan responden dan tidak merugikan..

5. Keadilan (*justice*)

Penelit menjamin bahwa sampel penelitian bebas, menerima perlakuan yang sama, dan menerima informasi yang sama tentang bagaimana penelitian menghasilkan temuan.